

Program Studi :

Manajemen

PENELITIAN STIMULIS UNIVERSITAS



***KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA USAHA MIKRO
SEBAGAI KEY FAKTOR KEBERHASILAN PENGELOLAAN
USAHA***

Tim Peneliti

Nama Ketua : Mila Fitri Hariati (18.1.02.02.0097)

Nama Anggota :

1. Restin Meilina, M.M (0721058605)

2. Sigit Wisnu Setya B., M.M (0720108202)

3. Dr. RR. Forijati, M.Pd. (0028016701)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : *KNOWLEDGE MANAGEMENT* PADA USAHA
MIKRO SEBAGAI *KEY* FAKTOR KEBERHASILAN
PENGELOLAAN USAHA

Ketua Peneliti :

- a. Nama lengkap : Mila Fitri Hariati
- b. NPM : 18.1.02.02.0097
- c. Program Studi : Manajemen
- d. No. HP : 085708991948

Anggota Peneliti 1 :

- a. Nama lengkap : Restin Meilina, M.M
- b. NIDN : 0721058605
- c. Program studi : Manajemen

Anggota Peneliti 2 :

- a. Nama lengkap : Sigit Wisnu Setya B., M.M
- b. NIDN : 0720108202
- c. Program studi : Manajemen

Anggota Peneliti 3 :

- a. Nama lengkap : Dr. RR. Forijati, M.Pd.
- b. NIDN : 0028016701
- c. Program studi : Magister Pendidikan Ekonomi

Lama Penelitian : 12 bulan

Biaya penelitian : Rp 5.105.000

Mengetahui,

Dekan

FakultasEkonomidanBisnis

. Kediri, 13Juli 2022

Ketua Peneliti

(Dr. Subagyo, M.M)

NIDN 0717066601

(Mila Fitri Hariati)

NPM 18.1.02.02.0097

Menyetujui,

Ketua LPPM

(Dr. RR. Forijati, M.Pd.)

NIDN. 0028016701

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
DAFTAR ISI	III
RINGKASAN	IV
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Luaran Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	5
1. <i>Knowledge Management</i>	5
2. Tujuan dan Manfaat <i>Knowledge Management</i>	7
3. Usaha Mikro	9
4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro.....	
B. Kerangka Berfikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
1. Pendekatan Penelitian	11

2. Jenis Penelitian.....	11
B. Kehadiran Peneliti	12
C. Situs Penelitian.....	12
D. Tahapan Penelitian	12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan pada Usaha Mikro	14
B. Konsep Knowledge Management	15
1. Menciptakan Pengetahuan.....	14
2. Menyimpan Pengetahuan	15
3. Mendistribusikan Pengetahuan	16
4. Menerapkan Pengetahuan	
C. Strategi Penerapan Knowledge Management	16

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran.....	20
------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA 21

Lampiran

- Instrumen Penelitian
- Artikel ilmiah
- HKI, Publikasi, atau produk penelitian
- Laporan penggunaan dana

RINGKASAN

Penerapan pengetahuan yang efektif pada usaha mikro guna meningkatkan potensi bisnis mereka, sangat penting untuk keberhasilan manajemen bisnisnya. Usaha mikro memiliki pemahaman yang terbatas tentang pengetahuan yang mereka miliki. Usaha mikro perlu mengambil peran *knowledge management* yang tepat untuk mengambil keuntungan dari kompetitif mereka. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan pelaku usaha mikro di Kabupaten Nganjuk. Tujuan dari peneliti review ini adalah untuk memahami bagaimana praktik *knowledge mangement* yang dilakukan oleh pelaku usaha di Kabupaten Nganjuk dan memberikan solusi untuk beberapa permasalahan yang ada. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, usaha mikro harus mampu mengatasi kelemahannya dengan cepat berinovasi dan mengembangkan produknya melalui manajemen talenta yang efektif berdasarkan *knowledge management*. Sumber daya manusia adalah faktor keberhasilan yang paling berpengaruh bagi pelaku bisnis, namun pengetahuan adalah kunci keberhasilan pengembangan bisnis.

Kata kunci: Usaha mikro, *knowledge management*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro memegang peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Indonesia. Selama masa krisis ekonomi di Indonesia ini, usaha mikro merupakan sektor ekonomi yang paling tangguh. Keberadaan usaha mikro memberikan kontribusi penting bagi masyarakat dengan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Usaha mikro memberi peluang bagi pengangguran, rumah tangga tidak mampu serta untuk pemerintah daerah dalam memerangi kemiskinan yang merupakan tanggung jawab pemerintah (Aufar, 2016). Usaha mikro cenderung menetapkan orientasi jangka pendek dalam operasi bisnis mereka, terbukti dengan kurangnya konsep pembaruan berkelanjutan dan modifikasi (Pelamonia, 2020).

Dunia bisnis sedang bertransformasi dari ekonomi berbasis produksi tradisional menjadi ekonomi berbasis pengetahuan. Usaha mikro harus memanfaatkan kekuatan mereka, terutama dalam hal sumber daya kognitif. Usaha mikro diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya untuk penggunaan aset pengetahuan yang berkelanjutan. Usahamikro menemui berbagai rintangan, seperti pemahaman yang kurang lengkap tentang strategi pemasaran, sumber daya serta manajemen pengetahuan (Entas, 2017). Namun kendala utama yang dialami usaha mikro dalam produksinya yaitu kualitas yang buruk dari talenta mereka. Pada umumnya wirausahawan berpendidikan rendah, tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, sulit menyesuaikan diri dengan proses inovasi sebab pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengetahuan adalah aset tidak berwujud yang dapat membantu organisasi dalam lingkungan yang semakin kompetitif saat ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi diciptakan dari pengetahuan individu yang perlu dikelola, setelah itu menjadi pengetahuan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengetahuan saat ini merupakan *key* faktor pada kinerja

karyawan maupun kinerja pada usaha. Dalam hal ini pelatihan diperlukan untuk mengejar ketertinggalan suatu proses atau kegiatan pada usaha mikro. Tetapi hanya beberapa usaha mikro saja yang melakukan pelatihan teknis dan manajemen pada usahanya. Jika usaha mikro mengoptimalkan modal pengetahuan yang ada dan mengelola pengetahuannya, maka diharapkan mampu bersaing dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dari waktu ke waktu (Humairoh & Budi, 2019).

Langkah-langkah untuk menciptakan pengetahuan adalah dengan berbagi pengetahuan internal, membuat sebuah konsep, memvalidasi konsep, membuat standar keberhasilan, dan menyebarkan pengetahuan ke berbagai fungsi dan level dalam sebuah organisasi (Kusumawijaya & Astuti, 2012). Proses penerapan manajemen pengetahuan memerlukan sejumlah faktor seperti orang, teknologi dan proses. Orang merupakan kunci utama dalam menerapkan manajemen pengetahuan dan pada akhirnya menentukan apakah orang dalam organisasi dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang tujuan organisasi. Teknologi merupakan alat atau media yang digunakan oleh semua pihak untuk berbagi, menyebarkan dan mengembangkan berbagai jenis informasi dan pengetahuan guna mencapai pemahaman bersama dalam mencapai tujuan usaha. Proses ini mencakup serangkaian tahapan yang memungkinkan berbagi pengetahuan dan manajemen digunakan sebagai salah satu keberhasilan jangka panjang organisasi (Pranogyo, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Trisninawati & Mellita, 2020) dengan judul “*Knowledge Management* untuk Menciptakan Daya Saing Bisnis Keluarga pada Pengelolaan Bisnis Kuliner di Kota Palembang” yang menggunakan desain kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM sebagai sentral ilmu pengetahuan di tempat aktivitas pekerjaannya melakukan transfer ilmu kepada karyawannya, namun masih memiliki keterbatasan dalam mengidentifikasi pengetahuan yang dapat membantu mewujudkan rencana strategis seperti keterbatasan waktu, rendahnya kemampuan karyawan untuk menerima ilmu-ilmu yang terbaru.

Pelaku usaha mikro di Kabupaten Nganjuk banyak yang tidak menyadari bahwa mereka telah menerapkan proses *knowledge management*. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“*Knowledge Management* pada Usaha Mikro sebagai Key Faktor Keberhasilan Pengelolaan Usaha”**

B. Fokus Penelitian

Agar masalah yang dibahas pada penelitian ini tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah terkait topik penelitian yang akan dikaji. Pada titik ini fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana praktik *Knowledge Management* yang dilakukan oleh pelaku usaha di Kabupaten Nganjuk. Mulai dari menciptakan pengetahuan, menyimpan pengetahuan, mendistribusikan pengetahuan, dan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan penciptaan pengetahuan pada usaha mikro di Kabupaten Nganjuk.
2. Penerapan penyimpanan pengetahuan pada usaha mikro di Kabupaten Nganjuk.
3. Penerapan pendistribusian pengetahuan pada usaha mikro di Kabupaten Nganjuk.
4. Penerapan pengetahuan pada usaha mikro di Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada dunia akademis mengenai penerapan *knowledge management* pada usaha mikro.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dimasa mendatang terutama dalam bidang *knowledge management*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah pengetahuan di bidang *knowledge management*
 - 2) Sebagai syarat untuk mendapat gelar Strata 1
 - 3) Hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas dan kampus.
 - b. Bagi Tempat yang Diteliti
 - 1) Menjadi sumbangan pemikiran dan saran
 - 2) Memberi wawasan pentingnya ilmu *knowledge management* bagi para pemilik usaha mikro.

E. Luaran Penelitian

Informasi ilmiah hasil penelitian ini disebarluaskan dengan dipublikasikan pada jurnal *International journal of Advances in Engineering and Management* (IJAEM) dengan ISSN: 2395-5252, terindeks *Google Scholar* dan AQCI IP 7,429. Serta dapat menjadi referensi mengenai *Knowledge Management* pada usaha mikro.

Referensi

- Aufar, E. (2016). Pengaruh Knowledge Management terhadap Kompetensi Manajerial Pengusaha Industri Kecil. *Manajemen Bisnis*, 15(1), 58–69.
- Entas, S. (2017). Impelementasi Knowledge Management Pada UKM Sentra Pengrajin Sepatu di Desa Kotabatu Ciomas Kabupaten Bogor. *Teknik Komputer*, III(1), 124–128.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/viewFile/1475/2509>
- Humairoh, H., & Budi, A. (2019). Integrasi Intellectual Capital Dan Knowledge Management Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja Penjualan Ukm Kota Tangerang. *Dynamic Management Journal*, 3(2), 30–40.
<https://doi.org/10.31000/dmj.v3i2.1959>
- Kusumawijaya, I. K., & Astuti, P. D. (2012). Human resource management perspective in knowledge management based SMEs development (in Indonesian). *Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis*, 113–119. http://www.ekdd.gr/ekdda/files/ergasies_esdd/15/2/770.pdf
- Pelamonia, M. (2020). Pengaruh Knowledge Management dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon. *Management Studies and Entrepreneurship journal*, 1(2), 161–177.
- Pranogyo, A. B. (2017). Penerapan Knowledge Management Untuk Pencapaian Visi Dan Misi Pada PT PERTAMINA. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(01), 1–20.
- Trisninawati, T., & Mellita, D. (2020). Knowledge Management Untuk Menciptakan Daya Saing Bisnis Keluarga Pada Pengelolaan Bisnis Kuliner di Kota Palembang. *Mbia*, 19(1), 66–74.
<https://doi.org/10.33557/mbia.v19i1.864>